

Down to the South: MELBOURNE CITY

Melbourne, ibukota negara bagian Victoria, merupakan kota terpadat kedua setelah Sydney di Australia. Untuk mencapai kota ini memang cukup melelahkan, terutama karena proses imigrasi di Tullamarine Airport yang ketat dan lama. Meski demikian, terdapat banyak objek di kota di ujung selatan benua Australia ini yang menjadikannya kota yang menarik.

Lokasi belanja yang murah meriah dan menarik di Melbourne adalah **Queen Victoria Market (QVM)** yang dibangun tahun 1878. Area pasar ini terbagi dua blok besar, yaitu pasar dalam gedung yang menjual aneka produk daging, ikan, pastry, dan sebagainya; dan bagian yang berisi lapak-lapak di area yang terbuka. Bagi kebanyakan turis, justru bagian yang terbuka ini yang paling dicari. Di sini tempat dijual segala macam souvenir, baju, sepatu, alat rumah tangga, dsb. Uniknya, lokasi setiap lapak

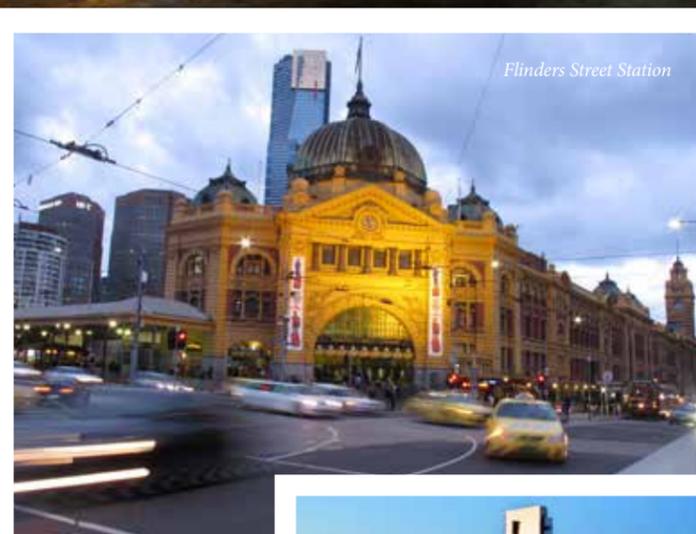
berpindah-pindah sesuai harinya, dengan jadwal tertentu. Bagi yang hanya berkesempatan sekali datang ke QVM, harus tahu jadwalnya agar tidak kecewa. QVM mulai buka jam 06.00 dan sudah tutup pukul 14.00. Khusus hari Jumat, buka sampai pukul 17.00, sedangkan Senin dan Rabu tutup. Selain banyak turis dari berbagai negara, juga tidak jarang malah kita bertemu sesama orang Indonesia di sini. Penjaga kios pun ada yang ternyata orang Indonesia, yang biasanya mahasiswa yang kuliah di Melbourne.

Bagi Anda yang tertarik melihat kota Melbourne dari ketinggian, wajib mampir ke **Eureka Tower** yang berlantai 88 dan merupakan gedung tertinggi di Melbourne, yaitu 297 meter. Di lantai 88 ini terdapat Skydeck 88, yaitu lantai di mana kita dapat melihat hampir seluruh kota Melbourne dari atas. Waktu terbaik untuk naik ke lantai 88 adalah sesaat sebelum matahari terbenam, karena kita dapat menyaksikan

terbenamnya matahari di cakrawala kota Melbourne disertai lampu-lampu kota yang mulai menyala.

Ikon lain dari kota Melbourne adalah **Flinders Street Station** yang merupakan stasiun kereta api yang dibangun tahun 1905. Stasiun yang terletak di persimpangan Flinders Street dan Swanston Street ini kerap menjadi objek fotografi karena pencahayaannya yang menarik dan lalu lintas yang padat di depannya. Sedangkan bagi yang mau mencari pernak-pernik cinderamata, dapat mengunjungi beberapa toko souvenir yang tak jauh darinya di Swanston Street.

Sisi kota Melbourne yang juga sayang kalau dilewati begitu saja adalah area sepanjang tepian **Yarra River**, sungai yang membelah kota Melbourne. Kalau anda kebetulan habis mengikuti acara di Melbourne Convention and Exhibition Centre, coba jalan sedikit ke arah Timur, yaitu ke daerah South Wharf Road, menyusuri tepian sungai. Di sini



Flinders Street Station



Eureka Tower

terdapat beberapa café kecil berlantai kayu yang dapat menjadi tempat santai menghabiskan sore hari, menikmati pastry lezat sambil mengamati langit senja hari. Kalau berjalan ke arah Timur Laut, kita akan menyusuri Yarra Promenade yang berisi kafe, kios es krim, dan restoran cukup mewah. Di sepanjang tepian sungai di area ini, terdapat beberapa menara obor yang akan menyemburkan api tepat di pukul 18.00. Sepanjang jalan ini kita dapat sekedar duduk-duduk,

mengamati burung camar yang beterbangan dan mencari remahan roti, sambil melihat lampu-lampu dari gedung-gedung kota Melbourne. **ML**